

AN ANALYSIS OF COMMUNICATION STRATEGIES USED BY LOCAL GUIDE AT TEGENUNGAN WATERFALL

By

I Made Gery Surya Dharma, NIM 1912021227

English Language Education

ABSTRACT

This study aimed to identify the types of communication strategies used by local guides at Tegenungan Waterfall and to analyze the challenges they face when interacting with international tourists. The research employed a qualitative descriptive design. Data were collected through field observations, audio recordings of guide-tourist interactions, and interviews with local guides. The findings revealed that local guides utilized seven main types of communication strategies based on Dörnyei's theory, including circumlocution, approximation, use of all-purpose words, non-linguistic signals (gestures), literal translation, code-switching, and appeal for help. The analysis showed that guides prioritize "meaning" and "communicative success" over "grammatical correctness" to ensure safety and provide information in a high-traffic tourism environment. Furthermore, the study identified several challenges faced by the guides, such as limited English vocabulary, language anxiety when speaking with native speakers, and difficulty understanding diverse foreign accents. These results suggest that while the guides are pragmatically effective, there is a need for specialized English training to improve their professional communication skills.

Keywords: Communication Strategies, Local Guides, Tegenungan Waterfall, Tourism Communication.

ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI YANG DIGUNAKAN OLEH PEMANDU WISATA LOKAL DI AIR TERJUN TEGENUNGAN

Oleh

I Made Gery Surya Dharma, NIM 1912021227

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis strategi komunikasi yang digunakan oleh pemandu lokal di Air Terjun Tegenungan dan menganalisis tantangan yang mereka hadapi saat berinteraksi dengan wisatawan mancanegara. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, rekaman audio interaksi antara pemandu dan wisatawan, serta wawancara dengan pemandu lokal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemandu lokal menggunakan tujuh jenis strategi komunikasi utama berdasarkan teori Dörnyei, yang meliputi *circumlocution*, *approximation*, penggunaan kata-kata umum (*all-purpose words*), sinyal non-linguistik (gerak tubuh), terjemahan harfiah (*literal translation*), alih kode (*code-switching*), dan meminta bantuan (*appeal for help*). Analisis menunjukkan bahwa pemandu lebih memprioritaskan "makna" dan "keberhasilan komunikasi" daripada "ketepatan tata bahasa" untuk memastikan keselamatan dan memberikan informasi di lingkungan pariwisata yang ramai. Selain itu, studi ini mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh para pemandu, seperti keterbatasan kosakata bahasa Inggris, kecemasan berbahasa saat berbicara dengan penutur asli (*native speakers*), dan kesulitan memahami berbagai aksen asing. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun pemandu secara pragmatis sudah efektif, diperlukan pelatihan bahasa Inggris khusus untuk meningkatkan keterampilan komunikasi profesional mereka.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Pemandu Lokal, Air Terjun Tegenungan, Komunikasi Pariwisata.